



**NGURI-URI BUDAYA DAN WUJUD SYUKUR**

# Ratusan Warga Klitren Berebut Tujuh Gunungan

**YOGYA (MERAPI)**- Upacara adat Unduh-unduh kembali digelar oleh warga di Kalurahan Klitren, Gondokusuman, Kota Yogya. Potensi budaya kalurahan juga ikut ditampilkan. Selain itu juga ada tujuh gunungan yang kemudian diperebutkan warga.

Gunungan sendiri berasal dari berbagai unit usaha, pelaku UMKM, dan lembaga keagamaan di sekitar. Gunungan terdiri dari hasil bumi dan produk UMKM. Adapun nama upacara adat Unduh-unduh berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti memetik.

Lurah Klitren, Zainuri mengatakan kegiatan merupakan perdana setelah vakum karena pandemi Covid-19. Atas seizin gugus tugas, acara dapat digelar kembali.

Zainuri menyebut awalnya digelar tahun 2019 oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman.

"Acara dimulai kirab dari wisma LPP ke GKJ Gondokusuman dan berakhir di Embung Langensari," ujarnya Selasa (5/7).



Gunungan yang diperebutkan warga dalam Upacara adat Unduh-unduh di Kalurahan Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja. MERAPHSTIMEWA

\* Bersambung ke halaman 9

**Ratusan. . . . . Sambungan halaman 1**

Usai acara pentas di Embung, lantas Gunungan diperebutkan oleh warga. Tujuh gunungan diperebutkan sebagai simbol berkah dan doa untuk kesejahteraan warga. Gunungan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan YME.

"Adapun acara menggunakan dana keistimewaan. Sebelumnya swadaya masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Kundha Kabudayan Kota Yogya, Tri Sotya Atmi mengatakan apresiasi mendalam. Budaya yang ada di kota Yogya khususnya Kalurahan Klitren dapat terus dilestarikan meskipun zaman telah berkembang dengan pesat.

"Kami mengimbau supaya nilai budaya jangan sampai hilang, luntur. Karena untuk anak cucu," jelasnya.

Ia juga menyebut upacara Unduh-unduh terlaksana dengan baik salah satunya karena support dari dana keistimewaan. Diberikan kepada Pemkot Jogja melalui bantuan keuangan khusus. Dinas Kebudayaan dalam hal ini bertugas membina. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005